

METODE SOSIODRAMA: BAGAIMANA PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA IPA?

Audree Azzahra*

Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
audreeazzahra19@upi.edu

Azzam Dzubyhan Syahidan

Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
dzubyaan@upi.edu

Lulub Nurkhaliza

Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
nurkhalizalulub@upi.edu

Nurul Oktaviani

Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
nurloktaviani@upi.edu

Rama Wijaya Abdul Rozak

Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
ramawijaya@upi.edu

Retno Ayu Hardiyanti

Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
retnoayums@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to describe efforts to increase learning understanding and increase student learning activities in history subjects in class XI IPA-1 semester two of SMA Kartika XIX-2 Bandung. This research was carried out through classroom action research for 4 weeks in the second semester. This research started from March 2, 2023 to March 23, 2023. The results of this study showed that (1) The sociodrama learning method was able to increase students' understanding of history subjects (2) The use of the sociodrama method was able to increase student learning activities

Keywords: Learning Activities, History Subjects, Sociodrama Method.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan upaya peningkatan pemahaman pembelajaran dan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah pada kelas XI IPA-1 semester dua SMA Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas selama 4 minggu pada semester kedua. Penelitian ini dimulai dari tanggal 02 Maret 2023 sampai 23 Maret 2023. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa (1) Metode pembelajaran sosiodrama mampu

meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa dalam mata pelajaran sejarah (2) Penggunaan metode sosiodrama mampu meningkatkan aktivitas belajar pada siswa.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Mata Pelajaran Sejarah, Metode Sosiodrama.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah memiliki peranan penting dalam membangun wawasan nasionalisme di kalangan peserta didik. Merujuk pada tujuan pembelajaran mata pelajaran sejarah yang diungkapkan oleh Sadirman (2012) bahwasanya pembelajaran sejarah memiliki tujuan untuk membangun karakter bangsa dengan menelaah berbagai peristiwa masa lalu yang nantinya akan dijadikan contoh untuk peserta didik dalam bertindak dan bersikap. Namun pada kenyataannya Nita (2014) mengemukakan bahwasanya peserta didik masih menganggap bahwasanya pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang membosankan, mata pelajaran pelengkap dan mata pelajaran yang kurang bermanfaat sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Rendahnya hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh metode pada proses pembelajaran. Dikemukakan oleh Kesuma (2013) bahwasanya salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah guru masih menggunakan metode konvensional. Selaras dengan yang dikemukakan Bustami (2017) bahwasanya proses pembelajaran pada peserta didik kebanyakan masih menggunakan metode yang didominasi oleh guru sehingga pusat perhatian peserta didik hanya tertuju pada guru.

Metode sosiodrama bisa menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar mata pelajaran sejarah karena metode sosiodrama mengharuskan peserta didik untuk memahami materi yang akan disampaikan dalam drama. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Verona (2012) bahwa metode sosiodrama mengajak para peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan dramatisasi sehingga hal ini dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode sosiodrama yang berhasil dalam pembelajaran sejarah akan mengembangkan wawasan nasionalisme peserta didik sehingga akan terpupuk rasa nasionalisme yang kuat di kalangan peserta didik. Paramita (2008) menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah di masa globalisasi ini memegang peran besar dalam membangun dan menyadarkan rasa nasionalisme.

METODE PENELITIAN

Desain

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil objek penelitian di SMA Kartika XIX-2 Bandung. Adapun waktu penelitian hanya menghabiskan waktu selama 1 bulan 5 hari pada tanggal 2 Maret 2023 sampai 7 April 2023. Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest one group desain* dengan menggunakan platform *google form*. Digunakan desain ini dikarenakan terdapat pretest yang dilakukan sebelum melakukan tindakan, maka hasil tindakan tersebut dapat diprediksi dengan lebih tepat dengan membandingkan dengan kondisi sebelum tindakan.

Sampel

Penelitian kuantitatif ini dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan sebanyak 35 peserta didik kelas XI IPA I SMA Kartika XIX-2 Bandung untuk mengukur tingkat pemahaman sejarah mereka. Karena pengetahuan sejarah pada peserta didik kelas IPA pada umumnya relatif cukup rendah, maka diputuskan untuk menggunakan kelas IPA sebagai subjek penelitian. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan maksud untuk menargetkan sampel populasi sehingga dapat mudah untuk mengumpulkan data dan memiliki sampel yang ditargetkan.

Tes adalah Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif yaitu soal pilihan ganda yang digunakan dalam tes formatif sebagai mengevaluasi kemampuan kognitif (Pretest dan Posttest). Tes yang diberikan terdiri dari 15 soal. Untuk mengetahui seberapa besar nilai pretest dan posttest mengalami peningkatan maka uji N - gain digunakan untuk menganalisis data. Pembagian kategori untuk perolehan nilai ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori perolehan nilai N - gain score

| Nilai N - gain | Kategori |
|-----------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 > g > 0,7$ | Sedang |
| $g > 0,3$ | Rendah |

Rumus di bawah ini dapat digunakan untuk menentukan skor N-gain.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

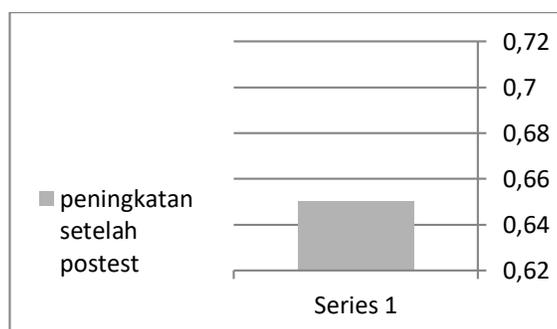
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA I SMA Kartika XIX-2 Bandung. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil implementasi.

Tabel 2. Data hasil nilai rata – rata pretest dan posttest

| No | Jenis Test | Hasil Rata-Rata |
|----|------------|-----------------|
| 1 | Pre Test | 56,76% |

| | | |
|---|-----------|--------|
| 2 | Post Test | 85,25% |
|---|-----------|--------|

Nilai post test setelah dilakukan tindakan lebih tinggi dibanding sebelum melakukan tindakan. Selisih antara nilai sebelum dan sesudah tes meningkat sebesar 28,49%. Dengan penerapan metode sosiodrama proses belajar mengajar membuat mereka merasa terlibat dan peserta didik lebih mudah memahami dari materi yang disampaikan, karena adanya interaksi yang afektif antara guru dan peserta didik tentang materi yang disampaikan selama fase diskusi. Sedangkan menurut hasil uji N-gain diperoleh nilai perolehan sebesar 0,65 seperti terlihat pada grafik berikut.



Jika dilihat pada tabel 1, grafik tersebut menunjukkan kategori sedang. Kategori sedang ini dikarenakan masih ada peserta didik yang belum menguasai soal yang diberikan maupun materi yang sudah disampaikan, sedangkan saat mempelajari materi peserta didik sudah sangat aktif. Hal ini karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda untuk menangkap materi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan terdapat kesimpulan bahwa mata pelajaran sejarah mengalami peningkatan terhadap minat pembelajaran peserta didik melalui metode sosiodrama, begitu pula dengan hasil belajar peserta didik maupun kegiatan mengajar oleh guru juga mengalami peningkatan. Penerapan metode sosiodrama memiliki kelebihan yaitu memungkinkan peserta didik untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahun pelajaran 2022–2023, siswa kelas XII IPA SMA KARTIKA XIX-2 Bandung lebih tertarik mempelajari sejarah berkat teknik sosiodrama.

Saran

Terdapat saran dapat dibuat sebagai berikut: (1) Bagi peserta didik. Terlihat dengan menggunakan metode sosiodrama pengetahuan tentang pembelajaran sejarah peserta didik menjadi meningkat. Oleh karena itu metode ini perlu diterapkan oleh peserta didik agar apa yang mereka sudah temukan tidak mudah untuk dilupakan dan materi yang mereka dapatkan mudah

dipahami (2) Bagi Guru. Disarankan agar guru mencoba metode yang lebih baru dan tidak dibatasi oleh konvensi untuk mengembangkan kreativitas siswa, seperti metode sosiodrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, N. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMAN 7 Cirebon*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Apdelmi. (2017). *Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Pada Pembelajaran Sejarah*. Jambi: Universitas Jambi.
- Elviana, P. S. (2017). *Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Kediri: SMAN 2 Kediri.
- Reflianto, A. (2019). *Efektivitas Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Minat Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rosada. (2018). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Metode Belajar Sosiodrama Pada Pelajaran Sejarah Di Kelas XI MA*. NTB: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Syahrudin. (2020). *Pembelajaran Sejarah Lokal di Sekolah*. Lampung: Universitas Lampung Mangkurat.